

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS geografi siswa dengan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah..
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* dan motivasi berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar IPS geografi. Hasil belajar IPS geografi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* dan memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Sedangkan hasil belajar IPS geografi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan memiliki motivasi berprestasi rendah lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi. Dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* sedangkan

siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching*, memiliki hasil belajar IPS geografi yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian para guru di SMP Swasta Methodist 1 Medan selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS geografi. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan, guru mampu merancang suatu desain pembelajaran IPS geografi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching*.

Jika dilihat dari luasnya materi dari mata pelajaran IPS geografi, maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu untuk mendeskripsikan uraian pembelajaran secara rinci, mendefenisikan dan memahami konsep-konsep secara terstruktur, memahami teori-teori pembelajaran dan mampu mengevaluasi serta menganalisis mata pelajaran IPS geografi itu sendiri agar dapat mengasosiasikannya dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian siswa mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu siswa diharapkan

mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi-materi dari pembelajarannya, menemukan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya. Strategi pembelajaran tersebut didesain sedemikian rupa agar siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan dalam benaknya, mencari sendiri pola-pola bermakna dari pengetahuan baru, dan mengalami sendiri perolehan hasil belajar dengan cara menentukan dan memahami materi-materi penting dari apa yang dipelajarinya.

Penggunaan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* sangat tepat untuk pembelajaran mata pelajaran IPS geografi, karena dengan menggunakan strategi pembelajaran ini akan berlangsung dengan mengaitkan kesiapan struktur kognitif atau pengalaman belajar dengan pengetahuan baru yang akan diterima siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang merangsang untuk pembelajaran yang kreatif, sehingga pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan akan dapat diingat dan dipahami dalam memori jangka panjang, yang sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Dalam memilih strategi pembelajaran, salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran mata pelajaran IPS geografi adalah motivasi berprestasi. Dengan adanya motivasi berprestasi pada diri siswa akan sangat membantunya dalam meningkatkan prestasinya dan berbuat lebih baik dari yang sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dalam mempelajari materi IPS geografi, semua pengetahuan harus terangkai dalam suatu sistem yang saling berhubungan. Untuk memahami materi tersebut, dibutuhkan motivasi berprestasi yang tinggi sehingga adanya kemampuan untuk berusaha

menguasai materi pelajaran tersebut dengan dirangkai sedemikian rupa dan memiliki hubungan satu sama lain. Motivasi berprestasi yang tinggi akan memberikan peluang kepada siswa untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi dalam mencari informasi tentang belajarnya yang pada gilirannya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Motivasi berprestasi dalam diri siswa merupakan salah satu bentuk karakteristik siswa yang merupakan dorongan yang ada dalam diri peserta didik untuk berbuat lebih baik, lebih efektif dan lebih efisien dari pekerjaan sebelumnya. Daya pendorong untuk berbuat lebih baik merupakan suatu informasi penting yang diperlukan guru sebagai dasar untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar.

Motivasi berprestasi itu merupakan suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, daya tersebut mampu mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik sehingga dapat mencapai suatu kesuksesan. Oleh karena itu diperlukan kemampuan dari seorang guru untuk menciptakan suasana agar siswa lebih giat, bersemangat untuk lebih mengetahui dan memahami materi pelajaran, senang untuk bertanya, berani untuk mengajukan pendapat dan mau melakukan percobaan yang menuntut adanya pengalaman baru.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi apabila diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran

ekspositori, karena siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah belajarnya.

Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah kurang mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada dan tidak mampu untuk bekerja secara lebih efektif dan efisien untuk memecahkan permasalahan, sehingga dengan motivasi berprestasi siswa yang rendah juga akan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa yang rendah. Oleh karena itu apabila siswa memiliki motivasi berprestasi rendah maka siswa itu diduga akan mempunyai prestasi yang rendah.

Pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik siswa, terbukti memberi pengaruh terhadap perolehan hasil belajar. Guru yang menempatkan motivasi berprestasi tinggi sebagai salah satu karakteristik siswa, perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Bagi guru bidang studi IPS geografi hendaknya perlu mengetahui terlebih dahulu tingkat pemahaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, sebagai bahan apersepsi materi pembelajaran dapat diterima dengan baik dan bermakna
2. Proses pembelajaran hendaknya dirancang dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan aspek kognitif yang dimikinya dan dapat memperkaya pengalaman belajar yang dapat merangsang kemampuan berpikir

3. Guru perlu mengetahui motivasi berprestasi yang dimiliki siswa sebagai salah satu karakteristik yang turut mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian guru dapat menggunakan strategi yang berbeda untuk setiap siswa.

Dalam pembelajaran mata pelajaran IPS geografi, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa. Oleh karenanya guru yang profesional adalah guru yang terus meramu dan merancang strategi pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mencapai tujuan belajar. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran (baik strategi berbasis *quantum teaching* dan ekspositori) pada kelompok subyek yang berbeda karakteristiknya, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Berdasarkan simpulan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar IPS geografi. Perolehan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, menunjukkan hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah, walau diajar dengan strategi pembelajaran yang bervariasi. Karena baik diajar dengan strategi berbasis *quantum teaching* maupun ekspositori, kelompok ini tetap mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dari kelompok yang mempunyai motivasi berprestasi rendah. Sebaliknya bagi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah, hasil belajar yang diperoleh lebih baik bila diajar dengan strategi konvensional. Walaupun demikian, agar pemerolehan hasil belajar lebih efektif, penggunaan strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi, perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Guru harus memperhatikan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa untuk merancang susunan pembelajaran.
2. Guru dapat memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, struktur materi pembelajaran, yang sesuai dengan karakter siswa, kondisi serta sistem prasarana dan prasarana yang ada di sekolah.
3. Seharusnya guru dapat melakukan penilaian terhadap strategi pembelajaran yang digunakan selama ini, dan apabila ternyata tidak efektif, dapat melakukan revisi, atau meninggalkannya dan selanjutnya mengembangkan sendiri strategi atau meninggalkannya dan selanjutnya mengembangkan sendiri strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan kondisi sekolah, siswa dan sistem pendukung lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru perlu memperhatikan karakteristik siswa, karena motivasi berprestasi yang merupakan aspek kognitif memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk membelajarkan materi yang lebih praktis pada mata diklat IPS geografi, hendaknya alokasi waktu yang dibutuhkan lebih banyak, sehingga siswa dapat mengaplikasikan ilmunya untuk kegiatan-kegiatan yang nyata, sehingga bidang studi ini lebih membumi dalam struktur kognisi mereka.

3. Oleh strategi pembelajaran berbasis *quantum teaching* sesuai dan sangat menolong siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dalam meningkatkan hasil belajar IPS geografi, maka disarankan khususnya pada para guru IPS geografi untuk menggunakannya dalam membelajarkan IPS geografi.
4. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, sebaiknya penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik.
5. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi. Disarankan untuk penelitian lanjut, melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti minat, bakat, tingkat kreativitas, dan lain sebagainya.
6. Diadakannya pelatihan bagi guru dalam peningkatan kemampuan penguasaan materi, merancang strategi pembelajaran sangat diperlukan
7. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut dalam penggunaan strategi pembelajaran untuk mengetahui hasil yang lebih akurat.